

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dipaparkan di atas mengenai Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Ma'arif Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan dari data yang diperoleh dan dengan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan yang tidak diterapkan model pembelajaran *brain based learning* (kelas kontrol) yaitu berada kategori cukup rendah yaitu rata-rata nilainya dibawah 70.
2. Kemampuan kognitif peserta didik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan yang diterapkan model pembelajaran *brain based learning* (kelas eksperimen) yaitu berada pada kategori tinggi yaitu rata-ratanya diatas 80-90.
3. Setelah diketahui nilai t-hitung yaitu 18,81 dan dikonsultasikan dengan tabel berdistribusi t, hasil T-hitung lebih besar dari t-tabel taraf 5% dan begitu juga pada taraf 1% atau $(1,699 < 18,81 > 2,462)$ Maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *brain based learning* dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik pada

pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'Arif Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan untuk perbaikan yang lebih baik dan bisa diambil manfaat, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan positif, dengan senantiasa meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas dan melengkapi sarana prasarana dalam proses pembelajaran agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan agar tujuan dan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan bagi pendidik untuk selalu mengembangkan kompetensi dalam mengajar, lebih inovatif dan kreatif dalam memilih model pembelajaran sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan serta proses pembelajaran menjadi lebih aktif.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua kali pertemuan dan terdapat banyak batasan dikarenakan dalam keadaan pandemi covid-19 serta subjek penelitian hanya 15 siswa dalam satu kelas, maka peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama

diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

Terakhir, peneliti sadar tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dalam penulisan nama, kata, tempat dan data yang salah dikarenakan kekurangan dan kelemahan penulis. Peneliti berharap mendapat saran-saran, masukan, dan kritikan yang mendukung dari semua pihak guna memperbaiki kedepannya.